

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN VARIABEL KINERJA KEUANGAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Meita Putri Anggi Asari, Agung Juliarto ¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The study aims to examine whether institutional ownership and financial performance variables have an impact on the wide disclosure of Corporate Social Responsibility on corporate basic materials. The dependent variable in this study is a wide disclosure of Corporate Social Responsibility measured using the dummy variable. Independent variable in this study is institutional ownership, leverage, liquidity, and profitability.

The study has a population of 95 basic materials companies registered in the period 2020-2021, While the sample has been used by 24 companies for two years, The number of samples used in this study was 48 observations. The study uses secondary data from the financial reports of the company's basic materials listed on the Indonesian stock exchange for 2020-2021. The research hypothesis testing is performed using double linear regression analysis and SPSS 23 software.

This study results statistics shows that institutional ownership having influence positively and significantly to wide disclosure of corporate social responsibility, leverage to have the positive but not significant to wide disclosure of corporate social responsibility, liquidity having influence positively and significantly to wide disclosure of corporate social responsibility, and profitability have the negative and significantly to wide disclosure of Corporate Social Responsibility

Keywords: corporate social responsibility, institutional ownership, leverage, profitability.

PENDAHULUAN

Di era modern ini dunia bisnis dan industri telah membuat kemajuan yang signifikan. Perkembangan teknologi yang digunakan oleh setiap perusahaan dan pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi kemajuan bisnis dan industri. Bisnis dan industri yang semakin maju berdampak pada aktivitas dan tanggung jawab operasional perusahaan. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab berdasarkan aspek ekonomi yang tercermin dalam situasi keuangan mereka. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan aspek lain seperti aspek sosial dan lingkungan sekitar. Perusahaan tidak hanya berkewajiban mencari laba, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memerhatikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya atau disebut juga 3P (*pofit, planet, people*).

¹ Corresponding author

Setiap perusahaan akan menggunakan sumber dayanya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh *profit* sebanyak mungkin. Perusahaan mungkin menggunakan berbagai cara yang mungkin akan berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, perusahaan harus memiliki keseimbangan antara aspek ekonomi perusahaan dengan aspek sosial dan lingkungan masyarakat yang berada di sekitar. Maka dari itu perusahaan wajib menerapkan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial. Sebelum menerapkan *Corporate Social Responsibility*, sebuah perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti struktur kepemilikan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas perusahaan dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Eka (2011) menemukan bahwa faktor tipe industri ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham asing berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia, Sedangkan ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Jayanti (2011) menunjukkan bahwa *size* dan *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian lain oleh Wahyudiana (2012) menunjukkan secara simultan variabel *independen* berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Akan tetapi, secara parsial kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan negatif. .

Penelitian ini dilakukan menggunakan data perusahaan saat terjadi pandemi *covid-19*, pandemi mempengaruhi aktivitas suatu perusahaan. Misalnya penghasilan yang diterima perusahaan lebih kecil dibanding saat tidak terjadi pandemi. Karena perbedaan yang ada, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaharui informasi yang ada, tentang pengaruh kepemilikan institusional dan variabel kinerja keuangan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

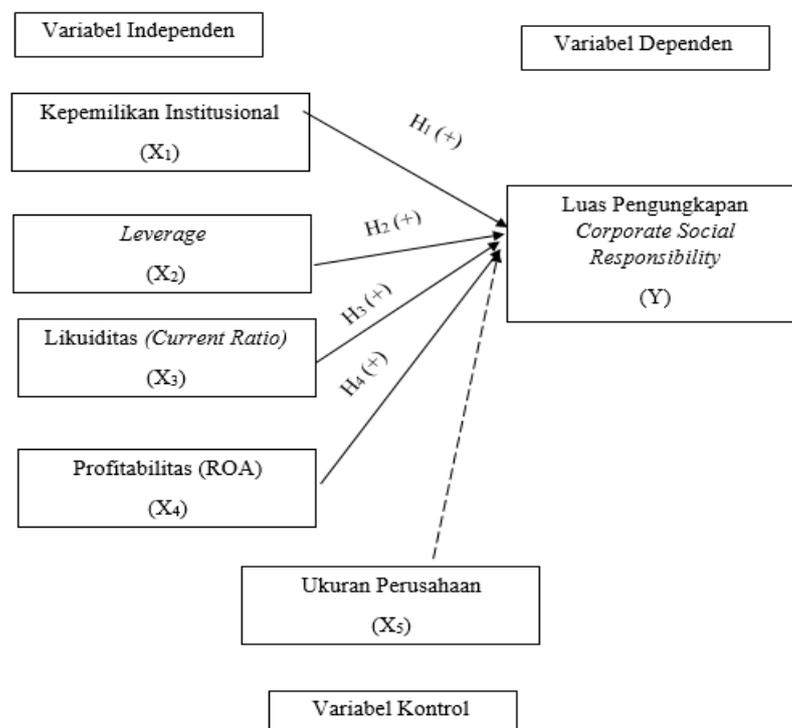
Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori legitimasi. Teori legitimasi adalah teori yang pertama kali dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) yang berfokus pada interaksi antara ekonomi dan masyarakat. Teori ini berasumsi bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan jangka panjang perusahaan. Suatu perusahaan akan berusaha untuk melegitimasi dan memperkuat hubungan yang ada dalam lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi, sehingga apabila legitimasi suatu perusahaan tidak diterima oleh masyarakat karena perusahaan tersebut gagal untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan, maka

legitimasi tersebut dapat ditarik kembali. Agar operasional bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku (Puspitaningrun & Indriani, 2021).

Pendekatan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi masyarakat meliputi pendekatan simbolik dan pendekatan substantif. Pendekatan simbolik digunakan oleh perusahaan dalam melakukan praktik bisnis hanya untuk mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan secara positif tanpa melakukan praktik di dunia nyata, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk salah percaya bahwa perusahaan berkomitmen untuk memenuhi harapan masyarakat. Pendekatan konten, perusahaan melakukan perubahan konkrit dalam tindakan perusahaan yang bertujuan untuk menyelaraskan strategi organisasi dengan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat (Adhariani, 2016).

Sesuai dengan teori legitimasi, masyarakat menuntut agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan nilai dan norma yang mengatur masyarakat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. dimana perusahaan beroperasi.

Kerangka Pemikiran



Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate social responsibility*)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun (Winanda, 2009). Perusahaan harus memberikan pertanggung jawaban kepada para pemangku kepentingan yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap tumbuh kembangnya perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, maka perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau kepada lembaga/instansi terkait. Nurrahman & Sudarno (2013) membuktikan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh yang positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H₁ = Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengaruh *Leverage* dengan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility Disclosure*)

Luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai *stakeholder* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab. Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih banyak melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya untuk melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* diduga berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ = *Leverage* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengaruh Likuiditas dengan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure)

Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial (Kamil & Herusetya, 2012). Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas suatu perusahaan akan meningkatkan luas pengungkapan CSR (Wasito, 2016). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ = Likuiditas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengaruh Profitabilitas dengan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang dapat diukur dengan membandingkan total pendapatan dikurangi harga pokok penjualan dengan total pendapatan (*gross profit margin ratio*), perbandingan antara pendapatan operasional sebelum pajak dan total penjualan (operasional batas). Membandingkan total harga pokok penjualan, admin dan depresiasi terhadap total penjualan (rasio biaya operasional), membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan (margin laba bersih), dan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan pengembalian aset (Sannial, 2017).

Menurut Gray, tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan ditengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat keamanan produk serta hak dan status kerja (Yoga, 2011). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan keluwesan kepada manajemen untuk melaksanakan dan mengungkapkan CSR. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan sangat mempertimbangkan pelaksanaan dan luas pengungkapan CSR, karena khawatir akan mengganggu operasional perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

METODE PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari dua variabel independen (X). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1INST + b_2LEV + b_3CR + b_4ROA + b_5SIZE + e$$

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

a : koefisien konstanta

b_1 : koefisien regresi INST

b_2 : koefisien regresi LEV

b_3 : koefisien regresi CR

b_4 : koefisien regresi ROA

b_5 : koefisien regresi SIZE

INST : Kepemilikan Institusional

LEV : *Leverage*

CR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran perusahaan

e : *error* atau variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 95 perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dari *Basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021 yang memenuhi persyaratan kriteria sampling.

Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021	95
Perusahaan <i>basic materials</i> papan perkembangan	(52)
Menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan	(19)
Memiliki laporan tahunan secara lengkap sampai 31 Desember 2021	24
Jumlah Observasi (24 x 2)	48

Dalam penelitian ini menggunakan 24 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel.

Analisis Data

Analisis data dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dalam melakukan olah data dengan menggunakan pemilihan model regresi, uji statistik deskriptif, uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Alat yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini adalah *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institutional	48	0,00	0,99	0,5183	0,28852
<i>Leverage</i>	48	0,07	4,56	0,8869	0,81125
Likuiditas	48	0,81	206,86	7,1272	29,56605
Profitabilitas	48	-0,32	0,18	0,0380	0,08070
Ukuran Perusahaan	48	26,48	31,99	28,9005	1,47066
CSR	48	0,75	0,99	0,8922	0,07485
Valid N (listwise)	48				

Sumber: data sekunder yang telah diolah, 2022

Tabel 4.2 menjelaskan mengenai statistik deskriptif, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan atau N berdasarkan data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai 2021 sebanyak 48 data. Dengan penjelasan masing-masing variabel sebagai berikut: Kepemilikan institusional, dan *Leverage* memiliki distribusi data merata sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas tidak memiliki distribusi yang merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya suatu data adalah melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal, sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0,05566238
Most	Absolute	0,069
Extreme	Positive	0,047
Differences	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **data penelitian berdistribusi normal**.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji multikolonieritas.

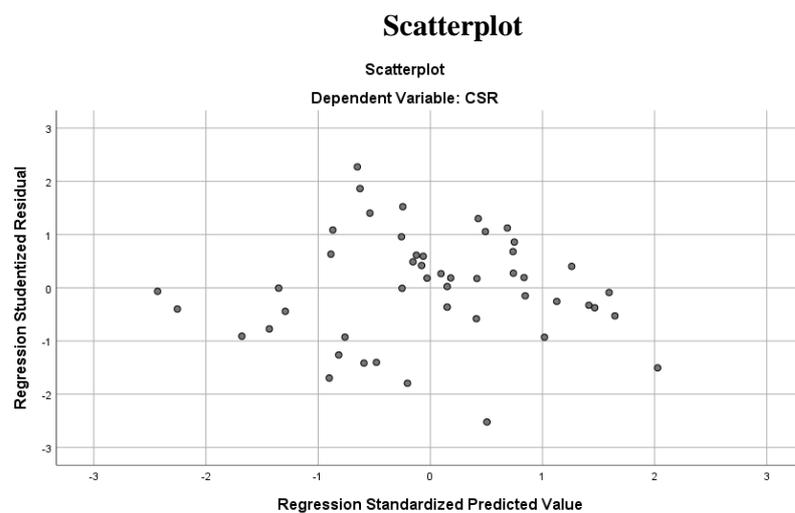
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan Institutional	0,952	1,050
Leverage	0,835	1,198
Likuiditas	0,890	1,124
Profitabilitas	0,880	1,137
Ukuran Perusahaan	0,862	1,160

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan **tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data penelitian.**

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*. Data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik tidak memiliki pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka dapat disimpulkan **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.**

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Penilaian pengujian ini dilakukan dengan ketentuan nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$, apabila memenuhi maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi

Tabel 4.5
Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.669 ^a	0,447	0,381	0,05888	1,786

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai DW sebesar 1,786, nilai ini berada diantara angka -2 dan +2 atau -2 lebih kecil dari nilai DW yaitu 1,786 dan nilai DW 0,1,876 lebih kecil dari +2 sehingga dapat disimpulkan **data penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.**

Pengujian Hipotesis

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda

Uji F

Uji simultan ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen yaitu Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berhubungan linier terhadap variabel independen dalam penelitian ini berarti Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas perusahaan,

Berikut hasil uji F yang telah dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,118	5	0,024	6,788	0.000 ^b
Residual	0,146	42	0,003		
Total	0,263	47			

Menurut tabel uji F diatas, maka dapat dijelaskan bahwa signifikannya dengan hasil 0,000 berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, berarti Kepemilikan Institusional,

Leverage, Likuiditas, ROA (*Return On Asset*), Ukuran Perusahaan berhubungan linear atau mempengaruhi secara bersama-sama terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Uji ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square. Nilai pada R² yang kecil artinya upaya variabel-variabel independen dalam usaha menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²):

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.669 ^a	0,447	0,381	0,05888	1,786

Sumber : Pengolahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan bahwa 38,1% pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, likuiditas, profitabilitas sedangkan 61,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh kepemilikan institusional, *leverage* likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR, yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-0,130	0,185		-0,705	0,485
Kepemilikan Institutional	0,078	0,031	0,299	2,546	0,015
<i>Leverage</i>	0,011	0,012	0,118	0,937	0,354
Likuiditas	0,001	0,000	0,255	2,095	0,042
Profitabilitas	-0,075	0,113	-0,081	-0,663	0,511
Ukuran Perusahaan	0,034	0,006	0,660	5,341	0,000

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = -0,130 + 0,078X_1 + 0,011X_2 + 0,001X_3 - 0,075X_4 + 0,034X_5 + e$$

PEMBAHASAN

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang pertama yaitu Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut hasil uji t diatas menunjukkan angka koefisien rasionya adalah 0,078 yang arahnya menunjukkan hasil positif dengan nilai signifikan 0,015 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga dapat dijelaskan secara singkat bahwa **hipotesis pertama (H₁) diterima.**

Pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang kedua yaitu *Leverage* berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut hasil uji t diatas menunjukkan angka koefisien rasionya adalah 0,011 yang arahnya menunjukkan hasil positif dengan nilai signifikan 0,354 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga dapat dijelaskan secara singkat bahwa **hipotesis kedua (H₂) ditolak.**

Pengaruh likuiditas terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang ketiga yaitu Likuiditas berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut hasil uji t diatas menunjukkan angka koefisien rasionya adalah 0,001 yang arahnya menunjukkan hasil positif dengan nilai signifikan 0,042 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga dapat dijelaskan secara singkat bahwa **hipotesis ketiga (H₃) diterima.**

Pengaruh Profitabilitas terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang ketiga yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut hasil uji t diatas menunjukkan angka koefisien rasionya adalah -0,075 yang arahnya menunjukkan hasil negatif dengan nilai signifikan 0,511 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga dapat dijelaskan secara singkat bahwa **hipotesis keempat (H₄) ditolak.**

KESIMPULAN

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar lebih mampu untuk memonitor kinerja manajemen. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan sukarela. Hal ini berarti kepemilikan institusional dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan luas pengungkapan CSR. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya tercermin dalam tingkat *leverage*. *Leverage* ini juga dengan demikian mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Tingkat *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menambah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utangnya tercermin dalam tingkat likuiditas. Likuiditas ini juga dengan demikian mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Manajemen perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menambah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar para *stakeholders* mengetahui bahwa perusahaan tersebut sehat dalam hal keuangan dan akan berdampak positif pada keberlangsungan perusahaan kedepannya. Profitabilitas tidak mempengaruhi luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak melakukan kegiatan CSR karena biasanya perusahaan lebih berorientasi pada laba, lebih memfokuskan pada pengungkapan informasi keuangan dan menganggap hal-hal yang dapat menutup fokus terhadap informasi keuangan perusahaan seperti informasi CSR tidak perlu untuk dilaporkan, namun ketika profitabilitas rendah perusahaan mengharapkan agar pengguna laporan untuk membaca kinerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan yang mana salah satu dari aktivitas tersebut adalah aktivitas CSR.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu singkat, yaitu hanya selama periode pengamatan dua tahun saja. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2 (tiga) periode yaitu dari tahun 2019-2020, sampel yang digunakan dalam penelitian relatif kecil yaitu 24 perusahaan, karena hanya terbatas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan ada banyak hal yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 4 (tiga) variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas. Peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang diteliti, tidak hanya meliputi perusahaan pertambangan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat dan menambah variabel lain yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

REFERENSI

- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–112.
- Ayu. (2012). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gozali Dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gray, R., Et.Al. 1995. *Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of The Literature And Longitudinal Study Of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing And Accountability Journal*. Vol. 8 No.2pp. 78-101.
- Hidayat, B, 2007. Pengaruh *Size*, *Profitabilitas*, *Profile* Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2005). *Skripsi*. Universitas Riau.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118
- Jayanti Purnasiwi. (2011). Analisis Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Kamil, A., & Herusetya, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*
- Nareswari, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- Nugroho, R. D. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Deviden Pada Consumer Service Industry, Hotels, Restaurant And Liesure Sector Di Bursa Efek Singapura”. *Jurnal Semarak*, 3(3), 66–81.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1–12.

- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 1(1), 183–196.
- Putra, Wirmie Eka, Memed Sueb dan Sri Mulyani. (2009). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Survei pada Perusahaan Industri yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi* (Tahun XIII, No. 03, September 2009). Hlm 320-330.
- Prastowo, Joko, & Huda, Miftachul. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rahmawati dan Indah Dewi Utami. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rongiyati, Sulasi. (2009). “Aspek Hukum Pengaturan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas”. *Kajian* (Vol 14, No. 2, Juni 2009). Hlm 209-238.
- Wasito, gagat agus, Herwiyanti, E., & Kusumastati, widya hayu warmmeswara. (2016). Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.